

Book chapter Inovasi Pendidikan

by Book Chapter

Submission date: 08-Feb-2022 12:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1757516494

File name: book_chapter_pendidikan.docx (46.33K)

Word count: 1811

Character count: 12476

Bagian 4

Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Keterampilan Abad XXI Guna Menghasilkan Generasi Tangguh

Eni Winarsih

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Universitas PGRI Madiun

Abstrak.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan salah satunya adalah menguasai bahasa Indonesia untuk mewujudkan individu yang intelek, memiliki kecerdasan berpikir, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif ternyata dalam pelaksanaannya terdapat problematika yang dihadapi. Berdasarkan tujuan ini sudah tercermin keterampilan yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tuntutan abad XXI. Untuk itu diperlukan inovasi agar mampu mewujudkan tujuan tersebut, dimulai dengan perbaikan kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks/ genre. Inovasi berikutnya yaitu penerapan metode, strategi, dan teknik mengajar oleh guru yang variatif. Selanjutnya inovasi pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dan menjadi generasi tangguh.

Kata kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, teks, keterampilan abad XXI

A. Pendahuluan

Perkembangan peradaban dan budaya harus diimbangi dengan perbaikan pendidikan bagi semua generasi. Perbaikan pendidikan untuk menyiapkan generasi abad XXI¹⁵ yang mengusung konsep bahwa pendidikan harus mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Banyak keterampilan²⁴ yang harus disiapkan antara lain literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Literasi dasar¹⁹ yang harus dikuasai siswa antara lain literasi membaca, numerasi, literasi IPA, literasi TIK, literasi finansial, serta literasi budaya dan masyarakat. Literasi dasar ini merupakan kemampuan menggunakan *core skill* dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi merupakan kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan kompleks yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi.

Pembelajaran⁹ bahasa Indonesia memberikan kontribusi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar, kompetensi¹², maupun karakter. Hal ini sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui proses menyimak, memirsa, berbicara, membaca, dan menulis (5

keterampilan berbahasa). Membimbing siswa untuk mampu menggunakan bahasa sebagai sarana belajar, alat untuk mengekspresikan ide dengan jelas dan lancar, serta mampu berkomunikasi secara efektif. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 adalah menguasai Bahasa Indonesia sebagai perwujudan individu yang intelek, kecerdasan berpikir, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif.

Akan tetapi banyak problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian oleh Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menyatakan bahwa kemampuan siswa Indonesia pada kategori yaitu matematika, sains, dan membaca berada pada peringkat yang rendah. Kategori membaca mendapatkan peringkat 6 terendah (73 dari 79 negara). Pada keterampilan membaca, siswa mampu menemukan informasi tetapi lemah dalam kemampuan memahami informasi. Hal ini menunjukkan perlunya meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama yang memerlukan aspek penalaran tentang bahan bacaan.

Problematika lainnya yaitu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sering dianggap remeh oleh siswa, karena merasa sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Anggapan ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam mendalami

ilmu bahasa dan sastra Indonesia, serta kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Padahal bahasa Indonesia tidak hanya sebagai sarana komunikasi saja, tetapi ada fungsi lain yang diemban. Menurut Muhammad Nuh (dalam Mahsun, 2014) menyatakan bahwa bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan, artinya bahasa Indonesia bukan sekedar menjadi sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan mentransmisikan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi. Hal ini menunjukkan peran penting kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang.

Keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang terutama generasi milenial. Keterampilan dasar literasi bahasa ini merupakan modal untuk memasuki abad XXI ataupun era revolusi industri 4.0 juga era society 5.0. Dalam konteks kehidupan di era digital ini, fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi verbal maupun non verbal harus benar-benar memperhatikan konteks, baik situasi atau kondisi tuturan bagi penutur maupun lawan tutur. Apabila tidak memperhatikan konteks tuturan, sering terjadi salah maksud atau salah dalam menafsirkan

terutama dalam komunikasi secara digital yang saat ini sering digunakan.

Salah satu fungsi bahasa adalah membentuk pikiran penggunanya, termasuk bahasa Indonesia juga sebagai pembentuk pikiran manusia Indonesia. Pertanyaannya, mengapa kemampuan membaca dan kemampuan berpikir siswa masih rendah? Dari sinilah diperlukan ³inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat menjawab tantangan zaman di abad ke-XXI. Diperlukan inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Keterampilan Abad XXI guna menghasilkan generasi tangguh sebagai berikut.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks, Tinjauan Kurikulum 2013

Suatu keniscayaan bahwa kurikulum selalu dikembangkan. Pengembangan kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pengembangan teori belajar, ²⁰pengajaran bahasa Indonesia, serta tuntutan zaman. Sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan bahasa, sastra, ²⁷dan literasi yang saling berkaitan. Landasan teoretik kurikulum 2013 untuk pelajaran bahasa Indonesia merupakan pendekatan komunikatif dan *genre/text based* (Suherli, dkk, 2017: vii).

¹¹ Pembelajaran berbasis teks dirumuskan untuk menyejajarkan ¹⁶ melaksanakan pendekatan ilmiah (pendekatan saintifik) dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Teks merupakan sarana untuk ⁸ mendapatkan pemahaman tentang bahasa. Teks adalah ¹⁶ bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Batasan pengertian teks ini diartikan bahwa setiap pemakaian bahasa memiliki tujuan, yaitu tujuan sosial. Artinya bahasa merupakan sarana paling efektif untuk melaksanakan proses sosial. Sesuai dengan pendapat Mahsun (2014:1) yang menyebutkan bahwa teks merupakan ⁸ satuan bahasa yang digunakan untuk ⁹ ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Untuk menyusun teks diperlukan data, informasi, atau fakta.

⁹ Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks melatih siswa untuk berpikir metodologis, mengembangkan alur pikir sesuai dengan genre teks. Selain itu siswa juga mampu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan kemampuan menulis. Pembelajaran berbasis teks/ genre dalam Bahasa Indonesia sejajar dengan pendekatan ilmiah yang mengutamakan sisi sistematis, empiris, kritis, dan terkontrol.

¹ Prinsip-prinsip dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menurut Emilia (2011: 21-22) sebagai berikut:

- 1) guru menyadarkan ¹ siswa bahwa setiap teks merupakan ¹ kreasi unik dari seorang penulis (dari masing-masing siswa), bersifat relatif bagi sekelompok orang dan konteks tertentu;
- 2) belajar bahasa merupakan aktivitas sosial, artinya adanya interaksi dan ketergantungan antara siswa dengan masyarakat, baik itu teman, orang tua, ataupun guru yang dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik;
- 3) ¹ Menekankan bahwa belajar akan lebih efektif apabila tujuan pembelajaran ⁵ disampaikan secara eksplisit oleh guru, kemampuan ⁵ yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran disampaikan dengan jelas. ¹³
- 4) Menekankan bahwa bahasa bersifat fungsional, tidak pernah lepas dari konteks karena bahasa mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya.

Berdasarkan prinsip ini, teks yang dihasilkan siswa harus dihargai sebagai karya yang unik, karena walaupun jenis teks dan tema sama, tetapi ² ditulis oleh siswa yang berbeda akan dihasilkan teks yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teks memberi ruang kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.

C. ²⁸ Inovasi dalam pemilihan metode dan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia

Inovasi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa pendekatan pembelajaran berbasis teks, ternyata dalam penerapannya terdapat problematika yang muncul. Problematika itu secara umum dapat muncul dari sisi siswa, guru, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Problematika yang muncul dari sisi siswa antara lain: siswa merasa bosan/ jenuh karena selalu berhadapan dengan berbagai genre teks; siswa sering kesulitan membedakan struktur dan genre teks. Untuk mengatasi problematika ini perlu adanya inovasi dalam penerapan metode, strategi, dan teknik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pendekatan ilmiah dan pendekatan genre dalam pembelajaran digunakan untuk melatih belajar mandiri dan sikap kritis terhadap fakta dan fenomena. Pendekatan berbasis teks didasarkan pada “belajar melalui bimbingan dan interaksi” hal ini diwujudkan dalam tahap pemodelan teks dan membangun teks secara kelompok (Suherli dkk, 2017: vii). Maka tahap-tahap pembelajaran yang dikembangkan meliputi: (1) tahap pembangunan konteks, (2) tahap permodelan teks, (3) tahap kontruksi teks secara terbimbing/ kelompok, dan (4) tahap kontruksi teks secara mandiri.

Pendekatan ilmiah juga digunakan dalam pembelajaran sesuai kurikulum 2013, yaitu terwujud melalui proses pembelajaran yang terdiri dari lima pengalaman belajar pokok yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan pengalaman belajar ini, siswa sebagai subjek yang aktif dalam pembelajaran tidak sekedar menerima pengetahuan tetapi berusaha untuk menemukannya secara kritis dan logis serta mampu mengkomunikasikan pikirannya.

Model pembelajaran *Project based learning* dan *Problem based learning* juga diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pemilihan model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang hidup dan bermakna. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu siswa cenderung bosan karena selalu berhadapan dengan teks akan dapat diatasi dengan penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan. Guru berperan dalam membentuk kegemaran siswa untuk membaca dan menulis baik di sekolah maupun di rumah. Kegemaran ini akan semakin mengenalkan siswa dengan teks. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa semakin banyak pula

struktur berpikir yang dikuasai sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademiknya nantinya.

D. Inovasi dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia

Inovasi berikutnya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi siswa, keberhasilan dalam pembelajaran juga didukung dengan pemilihan media pembelajaran yang inovatif dan variatif. Inovasi dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi ajar.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka media pembelajaran berbasis digital juga lebih disukai siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media digital sangat mendukung, misalnya sastra digital dengan mulai banyaknya ekranisasi, penggunaan podcast sebagai bentuk latihan keterampilan berbicara, penggunaan sosial media sebagai sarana publikasi karya, dan sebagainya. Pada tahap membangun konteks dan tahap pemodelan teks dapat digunakan media yang ada di sekitar siswa, misalnya pengalaman siswa, kejadian atau

peristiwa di sekitar siswa atau lingkungan sekolah, dan sebagainya. Selain itu penggunaan media berbasis games/ permainan juga dapat dipilih, disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Pemilihan media juga harus dipertimbangkan dengan pengembangan keterampilan siswa, yaitu dapat memacu siswa untuk kreatif, inovatif, berpikir kritis, juga mampu bekerja sama.

E. Simpulan

Inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan perbaikan kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks/ genre. Teks mampu mendukung daya kreatif, imajinatif, nalar, dan kritis siswa. Teks adalah karya siswa yang unik, karena setiap siswa bebas untuk mengkreasikan apa yang ada dalam pikirannya sehingga karya ⁷ satu siswa dengan siswa yang lain akan berbeda walaupun dengan tema dan jenis teks yang sama.

Inovasi berikutnya yaitu penerapan metode, strategi, dan teknik mengajar oleh guru yang variatif sehingga ¹⁴ mampu menciptakan suasana pembelajaran yang ⁵ aktif dan menyenangkan. *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang diterapkan, dipadukan dengan metode lain yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Penggunaan media pembelajaran juga perlu inovasi, media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi. Pemilihan media dapat lebih mengoptimalkan media berbasis TIK dan digital, berbasis *games/* permainan, penggunaan media sosial, dan sebagainya yang variatif. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi siswa sehingga dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Referensi

- Agustina, Eka Sofia. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013*. Aksara: jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 18 No.1
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press
- Mahsun M.S. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suherli, dkk. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SAM/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Book chapter Inovasi Pendidikan

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.pembelajaranku.com 2%
Internet Source

2 moam.info 1%
Internet Source

3 journal.sttbetheltheway.ac.id 1%
Internet Source

4 text-id.123dok.com 1%
Internet Source

5 es.scribd.com 1%
Internet Source

6 suaidinmath.wordpress.com 1%
Internet Source

7 www.scribd.com 1%
Internet Source

8 www.researchgate.net 1%
Internet Source

9 Else Puspita Sari, Agus Trianto, Padi Utomo. "KESULITAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIISMPNEGERI 14 KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2020 1%
Publication

10 kumparan.com 1%
Internet Source

11 jurnal.fkip.unila.ac.id 1%
Internet Source

12	Luky Tri Kusumawanti, C. Indah Nartani. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAHAMI INFORMASI TEKS NONFIKSI MENGGUNAKAN METODE PQ4R PADA SISWA KELAS IV SD N GONDOLAYU", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2019 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
14	adoc.pub Internet Source	1 %
15	repository.upi.edu Internet Source	1 %
16	Popy Rakhmawati. "Model "Experimental Learning" Berbasis Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Menulis Teks Fantasi", Dinamika, 2019 Publication	1 %
17	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
18	Delisnawati Delisnawati, Yunus Yunus, La Ode Syukur. "KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BARANGKA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Publication	1 %
19	positori.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
20	core.ac.uk Internet Source	1 %
21	de.scribd.com Internet Source	1 %

repository.uin-alauddin.ac.id

22	Internet Source	1 %
23	yohanessehandi.blogspot.com Internet Source	1 %
24	Helaluddin Helaluddin. "Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018 Publication	<1 %
25	docplayer.info Internet Source	<1 %
26	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
27	Gumono Gumono. "ANALISIS TINGKAT KETERBACAAN BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS VII BERBASIS KURIKULUM 2013", Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016 Publication	<1 %
28	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		